

PANDUAN KEGIATAN

KEGIATAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA TERINTEGRASI KULIAH KERJA NYATA

SEMESTER GANJIL T.A 2022/2023



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Gorontalo
2022**

DAFTAR ISI

A. Deskripsi	2
B. Tujuan.....	6
C. Luaran.....	6
D. Kriteria Kegiatan	6
E. Persyaratan Pelaksana.....	7
F. Komponen Pembiayaan.....	7
G. Penjaminan Mutu	8
Lampiran 1. Template Proposal.....	8
Lampiran 2. Format Biodata.....	14

A. Deskripsi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian tugas Tri Dharma yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen di perguruan tinggi (PT). Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di luar kampus dengan melibatkan pihak lain, baik pihak di dalam kampus maupun di luar kampus. Program pemberdayaan masyarakat di perguruan tinggi ini diarahkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan analisis situasi.

Kegiatan Tri Dharma yang dilakukan pada program studi diarahkan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja utama (IKU) Perguruan Tinggi (Gambar 1 dan 2) dan memfasilitasi kegiatan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) (Gambar 3). Setiap program studi dapat berinovasi untuk mengintegrasikan kegiatan MBKM dengan mata kuliah Kuliah kerja nyata (KKN), yang juga merupakan salah satu mata kuliah wajib pada struktur kurikulum program studi. Penetapan mata kuliah yang akan dikonversikan mengacu pada Pedoman Kurikulum Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 1. Sinergi Tri Dharma



Gambar 2. Indikator Kinerja Utama

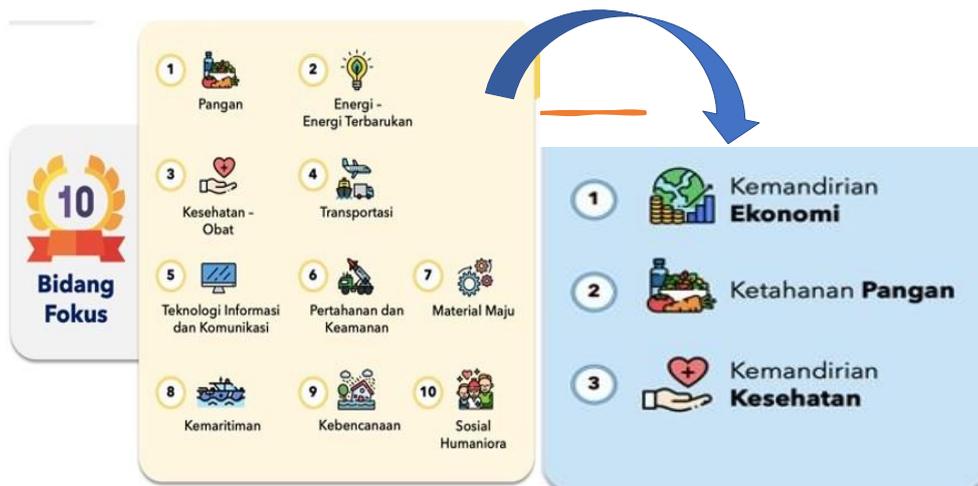


Gambar 3. Kegiatan MBKM terintegrasi KKN

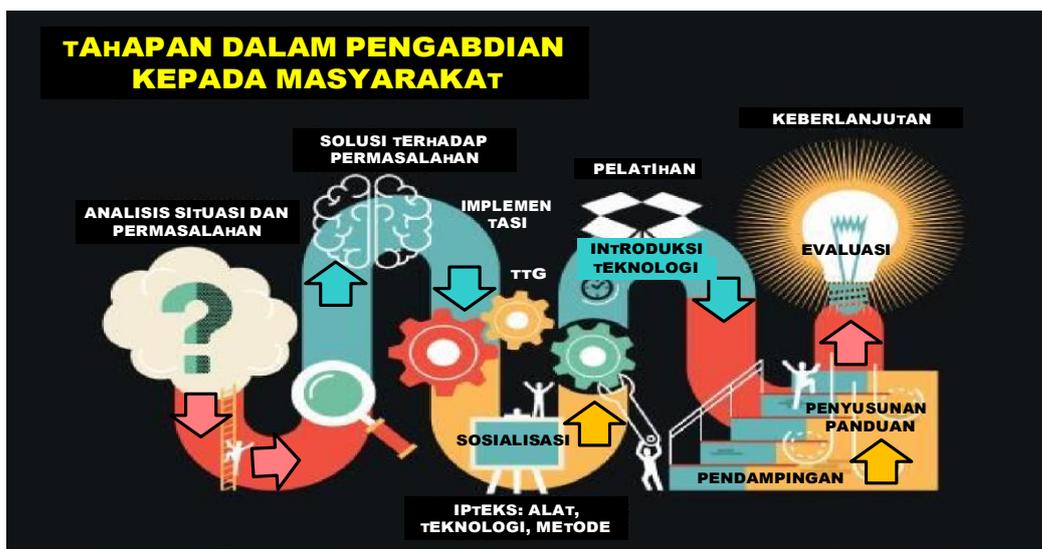
Pelaksanaan Program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka terintegrasi KKN tahun 2022 akan diprioritaskan di wilayah Teluk Tomini. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan masyarakat di wilayah 3T (Perpres No 63 tahun 2020) dan kategori wilayah miskin (BPS, 2021). Provinsi Gorontalo termasuk dalam urutan ke 6 dari 10 daerah dengan jumlah penduduk miskin terbanyak pada September 2021 (BPS, Januari 2022), dengan jumlah penduduk miskin sebesar 15,41 persen dan Sulawesi Tengah di urutan ke 10 dengan presentasi penduduk miskin sebesar 12,18 persen. Sebaran wilayah penduduk miskin ternyata berada dalam wilayah Teluk Tomini. Maksimal pelaksanaan program ini dilakukan dalam waktu sekitar 4 bulan, dan terdapat Interelasi antara Program studi Pelaksana dan mitra sasaran dan mitra CSR sebagaimana disajikan pada Gambar 4.



Dalam implementasinya, pelaksanaan Tri Dharma antara insan akademik dan mitra pada program MBKM terintegrasi KKN melalui 10 bidang focus yang termasuk dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Untuk tahun 2022, tema utama yang diusung adalah **kemandirian ekonomi, ketahanan pangan dan kemandirian Kesehatan** seperti tertera pada Gambar 5. Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam Program kegiatan MBKM terintegrasi KKN ini tertera pada pada Gambar 6



Gambar 5. Bidang Fokus RIRN dan tema MBKM terintegrasi KKN



Gambar 6. Tahapan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Program MBKM terintegrasi KKN

Untuk tahun 2022 ini LPPM menginisiasikan Pelaksanaan Program KKN yang dikemas dalam Program kegiatan MBKM terintegrasi KKN menggunakan fasilitas *Learning Management system* (LMS). Hal ini dilakukan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pelaksanaan program kegiatan.

B. Tujuan

Program kegiatan MBKM terintegrasi KKN ini bertujuan :

1. Mengaplikasikan hasil riset dosen yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus dan mengimplementasikan keilmuannya pada masyarakat sasaran.
3. Memberikan solusi permasalahan mitra dengan pendekatan holistic berbasis riset multidisiplin
4. Membantu program pemerintah dalam pencapaian target SDGs
5. Membantu program pemerintah dalam pendanaan pemberdayaan masyarakat dan memperkuat kolaborasi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pendanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pelibatan unit usaha atau kelembagaan dalam bentuk dana CSR
6. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, dan kelompok usaha lainnya), ketahanan pangan, dan kesehatan.

C. Luaran

Luaran wajib Program kegiatan MBKM terintegrasi KKN adalah :

1. Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran yang dijabarkan secara kuantitatif;
2. Menghasilkan minimal satu Produk yang ber KI (Hak cipta, paten, dan paten sederhana);
3. Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindek Sinta minimal peringkat 4 (status : diterima/accepted) atau satu artikel dalam Prosiding terindek Scopus dari seminar internasional, atau satu jurnal Internasional terindex Copernicus/setara;
4. Video kegiatan; dan
5. Artikel di Media massa cetak/elektronik.

D. Kriteria Kegiatan

Kriteria Skema Program Kegiatan MBKM terintegrasi KKN adalah sebagai berikut :

- a. Program Kegiatan MBKM terintegrasi KKN ini berbasis Prodi, baik interprogram studi maupun lintas program studi di dalam lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.
- b. Program kegiatan ini dilaksanakan secara **hybrid blended**, dengan memanfaatkan Learning management system (LMS).
- c. Kegiatan dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2022.
- d. Usulan dana ke LPPM UNG Rp. 10.000.000 sampai Rp. 35.000.000.000
- e. Anggaran yang dipergunakan untuk diinvestasikan kepada Mitra Sasaran minimal 40% dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja barang dan modal (tidak termasuk tanah dan konstruksi/bangunan);
- f. Lokasi Mitra Sasaran berada di **Kawasan Teluk Tomini**, yaitu:

- 1) **Wilayah Kabupaten Bone Bolango:** Kecamatan Bone Pantai, Kecamatan Bone, Kecamatan Bone Raya, Kecamatan, Kabila Bone, Kecamatan Bulawa),
 - 2) **Kabupaten Gorontalo** (Kecamatan Batudaa Pantai, Kecamatan Biluhu, Kecamatan Bilato),
 - 3) **Kabupaten Boalemo** (Kecamatan Paguyaman Pantai, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito, Kecamatan Mananggu), dan
 - 4) **Kabupaten Pohuwato** (seluruh kecamatan).
 - 5) **Kabupaten Tojo Una Una** (Kecamatan Walea besar)
- g. Mitra sasaran adalah Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan mitra yang akan dibantu dapat berupa unit usaha di masyarakat dan kelompok masyarakat umum.

E. Persyaratan Pelaksana

1. Persyaratan pelaksana meliputi:
 - a. Ketua Tim Pelaksana minimal S2, dengan jabatan fungsional akademik Lektor; memiliki Score SINTA overall minimal 50.
Bagi Dosen yang memiliki Score SINTA 3 yr > 300 dapat mengajukan 2 (dua) proposal sebagai Ketua Tim, dengan anggota pengusul yang berbeda.
 - b. Tim pelaksana berjumlah 3-4 orang (1 ketua dengan 2-3 orang anggota);
 - c. Tim pelaksana memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani;
 - d. Kegiatan melibatkan mahasiswa 10 - 15 orang/ kelompok dan memberikan rekognisi minimal 4 SKS kepada mahasiswa peserta regular KKN, dan maksimal 20 sks bagi mahasiswa peserta program kegiatan MBKM terintegrasi KKN.

F. Komponen Pembiayaan

Komponen pembiayaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Honorarium Honorarium (maksimum 15%) **tidak ditujukan kepada tim pelaksana**, tetapi dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, narasumber, surveyor, observer, atau responden yang bukan tim pelaksana. Satuan biaya mengacu pada standar biaya masukan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pembelian/pengadaan barang/bahan (seperti bahan baku, komponen produksi, TTG), pengadaan peralatan yang diperlukan, biaya pengujian/analisis produk dan penyewaan peralatan senilai 40% dari total anggaran yang disetujui;
3. Penyelenggaraan Workshop, Lokakarya, Focus Group Discussion (FGD), Peningkatan Kapasitas (capacity building), Pelatihan, Survey, Seminar dan Diseminasi hasil kegiatan senilai 5% dari total anggaran yang disetujui;
4. Perjalanan (at cost) untuk pelaksanaan program senilai 15 % dari total anggaran yang disetujui dapat dipergunakan pelaksana;
5. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang, termasuk untuk pemenuhan luaran lainnya maksimal 15% dari total

anggaran yang disetujui.

Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya masukan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan pajak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

G. Penjaminan Mutu

Pelaksanaan program MBKM terintegrasi KKN ini dimonitoring dan dievaluasi secara *hybrid* oleh LPPM dan pelaksana penjaminan mutu terkait di Universitas Negeri Gorontalo

Lampiran 1. Template Proposal

Sistematika Penulisan Proposal:

HALAMAN SAMPUL

Judul Proposal	:	:
		<i>(Program kegiatan MBKM – membangun desa atau Studi proyek mandiri, yang disesuaikan tema)</i>
Bidang Fokus Tematik *)	:	1. Kemandirian Ekonomi, 2. Ketahanan Pangan, 3. Kemandirian Kesehatan <i>(*Pilih salah satu)</i>
Bidang Fokus RIRN**)		
		Energi
		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
		Kesehatan
		Teknologi Informasi dan komunikasi
		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

***) Centang yang sesuai*

Halaman Pengesahan	<i>Diunduh dari sistem Pengesahan ditandatangani ketua pengusul Mengetahui Dekan dan LPPM</i>
Ringkasan	Maximal 600 kata
Mitra Sasaran	<i>Tuliskan nama mitra</i>
Mitra Pemberi Dana (<i>jika ada</i>)	Rp..... (in kind) Rp..... (in cash)
Jumlah Dosen Pelaksana	Maksimal 4 orang (interprodi atau lintas prodi)
Dosen Pelaksana dan Asal Prodi	1.
	2.
	3
	4
Jumlah Mahasiswa yang dilibatkan dan Asal Prodi	(1 kelompok 10 – 20 Orang)
Nama Mahasiswa	1.
	2.
	dst

A. Pendahuluan

Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. Mitra sasaran adalah Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan mitra yang akan dibantu dapat berupa unit usaha di masyarakat dan kelompok masyarakat umum. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat perlu diuraikan.

B. Permasalahan dan Solusi

B.1 Permasalahan Prioritas (*dikaitkan dengan Bidang Fokus Tematik dan Bidang Fokus RIRN*)

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat umum maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan

dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas (sebaiknya) harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

B.2 Solusi

Solusi permasalahan maksimum 2 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat dikuantitatifkan yang berupa fakta peningkatan kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.
- d. Uraian hasil riset tim pelaksana terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimum 2 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra sasaran yang bergerak dalam bidang ekonomi, pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 1. Permasalahan dalam bidang produksi.
 2. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 3. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra kelompok masyarakat umum minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra sasaran. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra pemberi dana (*jika ada*) dan mitra sasaran dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan dan keterkaitan dengan IKU

D. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1					
2					
...					

No	Jenis Pembelajaran	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1	Honorarium (bukan untuk pelaksana) (15%)		
2	Bahan dan Alat (40%)		
3	Perjalanan (15 %)		
4	Penyelenggaraan workshop, dll (15%)		
5	Pelaporan dan Luaran (15 %)		
...	Jumlah		

E. Luaran dan Target Capaian				
No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				
F. Tim Pelaksana Dosen				
No.	Nama	Institusi / Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				
...				
G. Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat				
No	Nama dan NIM	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1				
2				
3				
...				
H. Daftar Pustaka				
Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (vancouver) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.				
I. Gambaran IPTEKS				
Gambaran IPTEKS berisi uraian maksimum 1 halaman dengan font calibri ukuran 12 dengan spasi 1.15 menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan pada mitra				

sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto, narasi dan lengkap dengan spesifikasinya.

J. LAMPIRAN

1. Biodata Pengusul
2. Surat Pernyataan orisinalitas usulan yang ditandatangani oleh ketua tim pelaksana dan bermaterai Rp 10.000
3. Peta dan gambaran lokasi, jarak dari Perguruan Tinggi Pengusul ke Lokasi Mitra
4. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Mitra Sasaran ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000
5. Surat Pernyataan pemberian dana dari mitra pemberi dana ditandatangani oleh kedua belah pihak dan bermaterai Rp 10.000 (***jika ada***)
6. Rincian Rencana Anggaran Belanja

Lampiran 2. Format Biodata Ketua / anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor telpon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telpon Kantor	
11	Alamat Rumah	
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = orang, S2 = orang, S3 = ... orang
13	Mata kuliah yang diampuh	1. 2. 3. ...

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2	S - 3
Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing / Promotor			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				
...				

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				
...				

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1			
2			
3			
...			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
...			

G. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
...				

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1				
2				
3				
...				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa social lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				
...				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
...			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan

Kota, tanggal-bulan-tahun Pengusul,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

LOKASI KKN TELUK TOMINI

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa
1	Bone Bolango	Bone Pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Tolotio 2. Desa Tamboo 3. Desa Tunas Jaya 4. Desa Bilungala 5. Desa Tihu 6. Desa Tongo 7. Desa Batu Hijau 8. Desa Uabanga
2	Bone Bolango	Bone	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Bilolantunga 2. Desa Waluhu 3. Desa Monano 4. Desa Tumbuh Mekar 5. Desa Cendana Putih 6. Desa Sogitia 7. Desa Molamahu 8. Desa Inogaluma 9. Desa Permata 10. Desa Taludaa 11. Desa Masiaga 12. Desa Muara Bone 13. Desa Moodulio
3	Bone Bolango	Bone Raya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Pelita Jaya 2. Desa Inomata 3. Desa Laut Biru 4. Desa Mootinelo 5. Desa Moopiya 6. Desa Tombulilato 7. Desa Mootayu 8. Desa Mootawa
4	Bone Bolango	Kabila Bone	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Botubarani 2. Desa Huangobotu 3. Desa Biluango 4. Desa Modelomo 5. Desa Botutonuo 6. Desa Molotabu 7. Desa Bintalahe 8. Desa Oluhuta 9. Desa Olele
5	Bone Bolango	Bulawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Bukit Hijau 2. Desa Pinomontiga 3. Desa Kaidundu Barat 4. Desa Kaidundu 5. Desa Mopuya 6. Desa Patoa 7. Desa Mamungaa

			8. Desa Mamungga Timur
6	Gorontalo	Batudaa Pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Bongo 2. Desa Lopo 3. Dea Kayubulan 4. Desa Biluhu Timur 5. Desa Tontayuo 6. Desa Langgula 7. Desa Lamu 8. Desa Olimo'oo
7	Gorontalo	Biluhu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Biluhu Tengah 2. Desa Luluo 3. Desa Botuboluo 4. Desa Lobuto Timur 5. Desa Lobuto 6. Desa Biluhu Barat 7. Desa Huwongo 8. Desa Ulimeyala
8	Gorontalo	Bilato	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Taulaa 2. Desa Pelehu 3. Desa Ilomata 4. Desa Bilato
9	Boalemo	Paguyaman Pantai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Bangga 2. Desa Olibu 3. Desa Apitalawu 4. Desa Lito 5. Desa Bubaa 6. Desa Limbatihu
10	Boalemo	Dulupi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Dulupi 2. Desa Tabongo
11	Boalemo	Tilamuta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Tenilo 2. Desa Modelomo 3. Desa Lamu
12	Boalemo	Botumoito	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Potanga 2. Desa Tutulo 3. Desa Hutamonu 4. Desa Rumbia 5. Desa Tapadaa 6. Desa Bolihutuo 7. Desa Botumoito 8. Desa Patoameme 9. Desa Dulangeya
13	Boalemo	Mananggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Pontolo 2. Desa Keramat 3. Desa Mananggu 4. Desa Tabulo Selatan
14	Pohuwato	Paguat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Libuo 2. Desa Pentadu 3. Desa Maleo

			4. Desa Bumbulan 5. Desa Buhu Jaya
15	Pohuwato	Marisa	1. Desa Pohuwato 2. Desa Pohuwato Timur 3. Desa Palopo
16	Pohuwato	Duhiadaa	1. Desa Bulili 2. Desa Buntulia Barat 3. Desa Mootilango
17	Pohuwato	Patilanggio	1. Desa Manawa 2. Desa Dulomo
18	Pohuwato	Randangan	1. Desa Imbodu 2. Desa Patuhu 3. Desa Pelambane 4. Desa Siduwonge
19	Pohuwato	Wanggarasi	1. Desa Wonggarasi Timur 2. Desa Limbula 3. Desa Yipilo
20	Pohuwato	Lemito	1. Desa Wonggarasi Barat 2. Desa Wonggarasi Tengah 3. Desa Lemito 4. Desa Suka Damai 5. Desa Babalonge
21	Pohuwato	Popayato Timur	1. Desa Bunto 2. Desa Londoun 3. Desa Milangodaa
22	Pohuwato	Popayato	1. Desa Torosiaje 2. Desa Torosiaje Jaya 3. Desa Popayato 4. Desa Trikora 5. Desa Bumi Bahari
23	Pohuwato	Popayato Barat	1. Desa Padengo 2. Desa Dudewulo 3. Desa Molosipat